



**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR GEOGRAFI PADA KOMPETENSI DASAR
MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS SUMBER DAYA ALAM
DI KELAS XI IPS SMA IT IHSANUL FIKRI MAGELANG**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi

**Oleh :
Irfan Sugianto
NIM 3201412041**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA SISWA SMA IT IHSANUL FIKRI MAGELANG" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

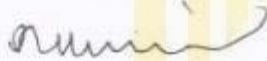
Hari : Jumat
Tanggal : 03 februan 2017

Semarang,

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Drs. Apik Budi Santoso, M. Si

Drs. Suroso, M.Si

NIP. 1962090 1989011 001

NIP. 19600402 1986011 001

Mengetahui,

UNNES
Konsentrasi Jurusan Geografi
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M. Si

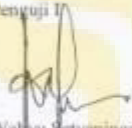
NIP. 19621019 1988031 002

PENGESAHAN KELULUSAN


Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 09 April 2017

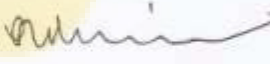
Penguji I


Wahyu Setyaningsih, S.T, M.T
NIP 19792222006042001


Penguji II


Drs. Goro, M.Si.
NIP 196004021986011001

Penguji III


Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.
NIP 19620901989011001

Mengetahui:
Dekan,



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG


Dr. Moh. Solichatun Mustofa, MA.
NIP 196308021988031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Februari 2017



Irfan Sugianto
NIM 3201412041



UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

w.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- * Diam sama dengan mati (**Irfan Sugianto**)
- * Kekayaan yang sebenarnya adalah kedekatan dan kecintaan kita pada Allah, RasulNya dan Salaf yang Sholih (**Irfan Sugianto**)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- * *Allah Azza Wa Jalla*, yang selalu memeluk saya ketika dunia meninggalkan saya.
- * *Rasulullah Muhammad Shallallahu alaihi Wa Sallam*, dengan genggamannya Al-Qur'an dan Sunnah serta pemahaman Salafuna Sholeh yang di wariskan *faa in syaa' Allah* selalu kokoh di atas Al-Haq.
- * Sepasang manusia bersayap malaikat, *Ummi Kokom Komariah* dan *Abi Solehudin*, Semoga Allah menghimpun kalian dalam keridhaanNya.
- * *Nenek Enah* yang selalu menitik kan air mata atas kerinduannya pada saya, Semoga umur mu panjang dan di ridhoi Allah.
- * Adik-adik ku "*Putri Dea Indah Pratiwi Atsariyyah* dan *Fitri Nurwulan Atsariyyah*". *Jazaakumullohu khoiron na'am* atas kesabaran kalian, semoga kalian menjadi pejuang Ahlussunah yang kakak banggakan kelak.
- * Teruntuk segenap keluarga "*Uwa Ogot dan Pak Acis*", Semoga selalu dalam lindungan Allah Azza Wa Jalla.
- * *Para pejuang Ahlussunah Salafiyin* yang mencintai tauhid dan mendakwahkan tauhid, Semoga senantiasa mewariskan generasi yang memberi bobot pada bumi dengan kalimat tauhid.

SARI

Sugianto, Irfan. 2016. *“Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Jenis-Jenis Sumber Daya Alam di kelas XI IPS SMA IT Ihsanul Fikri Magelang”*. Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing: Drs. Apik Budi Santoso, M. Si dan Drs. Suroso, M.Si

Kata kunci : *Pemanfaatan, Sumber Belajar, Lingkungan*

Pembelajaran dengan cara memberikan pengalaman secara langsung akan menjadikan siswa mudah memahami materi yang akan diberikan. Siswa yang diberikan pembelajaran dengan mengambil informasi secara langsung dilapangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara memberikan pembelajaran agar menjadi pengalaman langsung adalah dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar geografi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi pada kompetensi dasar mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam di kelas XI IPS SMA IT Ihsanul Fikri Magelang.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian dalam penelitian yaitu siswa SMAN IT Ihsanul Fikri Magelang yaitu 127 siswa kelas XI. Sampel dalam penelitian ini adalah perwakilan dari setiap kelas yang dipilih secara random. Lokasi penelitian dilakukan di SMA IT Ihsanul Fikri Magelang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar tergolong tinggi dengan skor rata-rata 23,78. Dari 40 siswa ada sebanyak 23 siswa yang mendapat nilai dengan kriteria tinggi dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi. Siswa dalam memanfaatkan lingkungan masih ada beberapa kegiatan yang kurang maksimal.

Saran dalam penelitian ini adalah hendaknya siswa ketika memilih atau menetapkan alat penelitian untuk penelitian benar-benar dirinci sesuai dengan kebutuhan dan tema penelitian. Siswa dalam mengikuti kegiatan pengamatan dikaitkan dengan pendekatan geografi yang ada yaitu kelingkungan, keruangan dan kewilayahan.

PRAKATA

Alhamdulillah wasyukurilah puji serta syukur atas segala nikmat yang Allah SWT limpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Jenis-Jenis Sumber Daya Alam di kelas XI IPS SMA IT Ihsanul Fikri Magelang”** dengan lancar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa motivasi dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa M.A, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan penulis melanjutkan studi di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si, Ketua Jurusan Geografi FIS UNNES, yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., sebagai dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Drs. Suroso, M.Si., sebagai dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.

6. Wahyu Setyaningsih, S.T, M.T dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
7. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang dan perpustakaan Jurusan Geografi yang telah menyediakan buku-buku untuk menyusun skripsi ini.
8. Dra. Nur Cahyo Hidayati., selaku Kepala sekolah beserta guru dan karyawan SMA IT Ihsanul Fikri Magelang yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Segenap keluarga besar Pendidikan Geografi 2012 yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis.
10. Teman-teman yang memberikan semangat terimakasih untuk motivasi dan nasihatnya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik material maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari pembaca guna perbaikan penulisan pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan di Indonesia.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

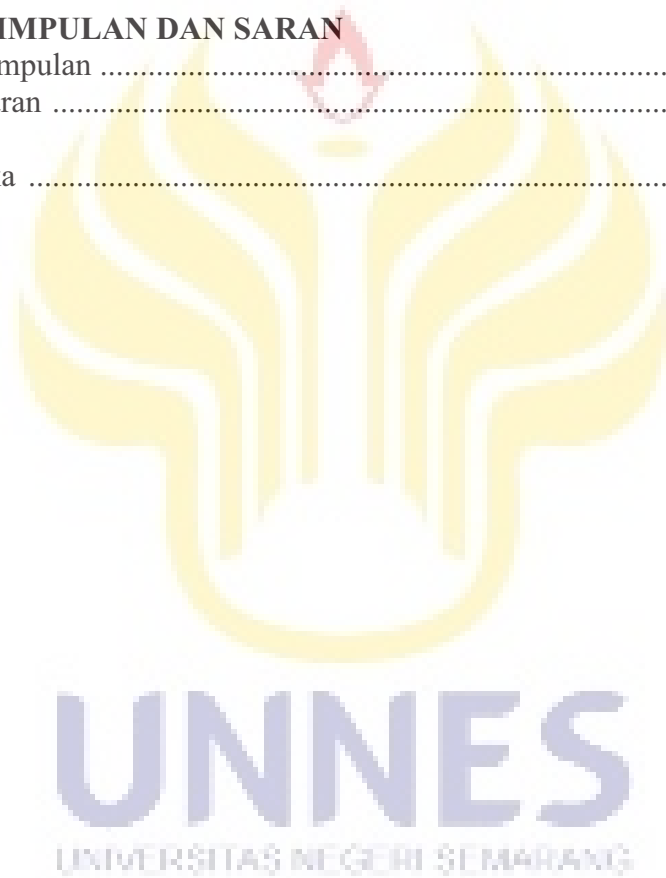
Semarang, 21 maret 2017


Irfan Sugianto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO PERSEMABAHAN.....	v
SARI	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Penegasan Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Lingkungan	8
2.1.2 Objek Kajian Geografi	11
2.1.3 Sumber Belajar.....	12
2.1.4 Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi	13
2.2 Kerangka Berpikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian	20
3.2 Populasi Penelitian	20
3.3 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	21
3.4 Variabel Penelitian	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	24

	Halaman
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum	30
4.1.2 Deskripsi Pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan.....	33
4.2 Pembahasan	47
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	51
 Daftar Pustaka	 63



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	2
Tabel 1.2 Sumber Belajar yang digunakan Guru Geografi	3
Tabel 3.1 Jumlah siswa SMA IT Ihsanul Fikri Magelang.....	20
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian.....	21
Tabel 3.3 Parameter Pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan	26
Tabel 3.4 Parameter Pemanfaatan Sumber Belajar Lingknngan	27
Tabel 3.5 Frekuensi Pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan	27
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Pemanfaatan Lingkungan Sumber Belajar.	34
Tabel 4.2 Frekuensi Aspek Menetapkan Objek.....	36
Tabel 4.3 Frekuensi Hasil Penilaian Aspek Menetapkan Waktu	38
Tabel 4.4 Frekuensi Hasil Penilaian Aspek Menetapkan Alat	39
Tabel 4.5 Frekuensi Hasil Penilaian Aspek Menetapkan Cara Belajar	40
Tabel 4.6 Frekuensi Hasil Penilaian Mengamati dengan Teliti.....	42
Tabel 4.7 Frekuensi Hasil Penilaian Mengamati dengan Konsentrasi	44
Tabel 4.8 Frekuensi Hasil Penilaian Mengamati dengan Komprehensif	46
Tabel 4.9 Frekuensi Hasil Penilaian Mengamati dengan Terprogram	47



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian.....	31
Gambar 4.2 Kondisi Fisik SMA IT Ihsanul Fikri Magelang.....	32
Gambar 4.3 Perencanaan di Lapangan.....	35
Gambar 4.4 Siswa Memilh Objek Sumber Daya Berdasarkan Asalnya.....	37
Gambar 4.5 Diskusi Menentukan Cara Belajar	41
Gambar 4.6 Siswa Mengukur Kecepatan Angin.....	43
Gambar 4.7 Siswa Mengamati dengan konsentrasi.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Penelitian	55
Lampiran 2 Lembar Observasi Pemanfaatan.....	56
Lampiran 3 Lembar Observasi Perencanaan	57
Lampiran 4 Rubrik Penilaian Lembar Dokumentasi.....	58
Lampiran 5 Rubrik Penilaian Lembar Observasi.....	60
Lampiran 6 Tabulasi	63
Lampiran 7 Surat Penelitian	65
Lampiran 8 Silabus	67
Lampiran 9 Rencana Perencanaan Pembelajaran	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang utama dalam keseluruhan pendidikan disekolah. Dalam konteks pendidikan ada tiga hal utama yang perlu disoroti, yaitu perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas metode pembelajaran. Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan dan mampu mengkomodasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan dan secara khusus harus ditemukan strategi atau pendekatan belajar yang efektif dikelas, yang lebih memberdayakan potensi siswa (Sudjana, 2007:54).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar (Anni, 2004:4). Hasil belajar siswa banyak hal yang mempengaruhi baik secara internal maupun eksternal salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran antara lain belum dimanfaatkannya sumberbelajar secara maksimal baik oleh guru maupun peserta didik. Sumber belajar sangat mempengaruhi kualitas proses dan hasil belajar siswa, dengan kata lain dapat mempegaruhi kualitas pengajaran (Sudjana, 1989:145). Dengan adanya pengadaan dan penggunaan sumber belajar disekolah diharapkan dapat memberikan informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran. Apabila dicapai kualitas pengajaran yang baik maka akan dicapai pula

hasil belajar baik. Berdasarkan hasil analisis data pada kelas X dan kelas XI.IPS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Mata Pelajara Geografi semester 1 tahun ajaran 2016/ 2017

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa tuntas KKM (75)	Persentase %
1	X	97	75	77,57
2	XI.IPS	95	35	36,84

Sumber: analisis daftar nilai siswa

Berdasarkan data ketuntasan hasil belajar geografi siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang memiliki nilai tuntas hanya mencapai 36,84% atau 35 siswa sedangkan 60 siswa (63,16%) belum mencapai belajar tuntas dari jumlah seluruh siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu 95 siswa. Hal ini menunjukkan nilai mata pelajaran geografi relatif rendah dan masih di bawah standar ketuntasan belajar. Hasil belajar tersebut berbeda dengan kelas X yang mencapai 77,57% dari jumlah siswa yang tuntas mata pelajaran geografi. Artinya ketuntasan kelas X lebih tinggi dibandingkan dengan ketuntasan kelas XI.

Perbedaan tersebut dimungkinkan dipengaruhi banyak faktor baik dari segi kesulitan materi, guru yang mengajar, buku yang digunakan untuk mengajar dan faktor dari internal siswa. berdasarkan hasil wawancara dengan guru geografi kelas X tentang cara mengajar menyatakan bahwa sumber-sumber belajar yang digunakan beranekaragam. Siswa terkadang diajak belajar di perpustakaan, jika pada pembelajaran terakhir siswa diajak langsung kelapangan mengamati dan menganalisis permasalahan sesuai dengan materi, dan guru tentunya sering memberikan tugas kepada siswa untuk mencari materi dari internet.

Data frekuensi penggunaan sumber belajar lingkungan berdasarkan perangkat pembelajaran yang digunakan guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.2 Frekuensi Penggunaan Sumber Belajar Lingkungan

No	Kelas	Frekuensi (pertemuan)
1	X	9
2	XI	3

Sumber: RPP guru

Berdasarkan data diperoleh informasi ada perbedaan frekuensi dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi. Perbedaan sumber belajar yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar geografi pada kelas X dan kelas XI yang beragam. Berdasarkan data tersebut dimungkinkan frekuensi penggunaan sumber belajar lingkungan yang menjadikan nilai berbeda pada kelas X dan kelas XI di atas. Hasil belajar berdasarkan penilaian ulangan setiap pertemuan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.3 Hasil Belajar Menggunakan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Kelas XI Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/ 2017

KD	Jumlah Tuntas (orang)	Jumlah keseluruhan siswa	Persentase (%)
Kompetensi 1.2	46	128	35,94
Kompetensi 1.3	54	128	42,19
Kompetensi 2.2	42	128	32,81

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa di kelas XI ada 3 kompetensi dasar yang menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Dari 3 kompetensi dasar yang diberikan pembelajaran dengan lingkungan, diketahui kompetensi dasar 2.2 yaitu mengidentifikasi sumber-sumber daya alam yang tuntas hanya

32,96%. Hasil tersebut paling rendah dibandingkan dengan kompetensi dasar lainnya yang diberi pembelajaran lingkungan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Jenis-Jenis Sumber Daya Alam di kelas XI IPS SMA IT Ihsanul Fikri Magelang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi pada kompetensi dasar mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam pada siswa kelas XI IPS SMA IT Ihsanul Fikri Magelang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi pada kompetensi dasar mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam pada siswa kelas XI IPS SMA IT Ihsanul Fikri Magelang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan, maka penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan konsep bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pemanfaatan sumber belajar geografi dengan menggunakan lingkungan untuk mata pelajaran geografi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

1. Membantu siswa dalam mengetahui cara memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar secara efektif.
2. Memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai konsep geografi melalui pengalaman nyata dalam pembelajaran khususnya dalam mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.

1.4.2.2 Bagi Guru

1. Memberi informasi dan pertimbangan bagi guru mata pelajaran Geografi tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang efektif untuk siswa.
2. Memberi masukan yang bermanfaat tentang keefektifan pemanfaatan sumber belajar lingkungan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

1.4.2.3 Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi dan rujukan dalam rangka perbaikan dalam pemanfaatan sumber belajar dan peningkatan mutu pembelajaran khususnya dalam Geografi.

1.5 Penegasan Istilah

Judul penelitian yang di ajukan adalah “Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Geografi pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi jenis-jenis Sumber Daya Alam di SMA IT Ihsanul Fikri Magelang” agar tidak menjadi salah tafsir dan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap objek penelitian ini maka dikemukakan penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam rumusan judul proposal ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat. Sementara pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran (Yusufhadi 1994:45). Yang di maksud dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Lingkungan sebagai sumber belajar geografi pada kompetensi dasar mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam pada siswa SMA IT Ihsanul Fikri Magelang.

1.5.2 Lingkungan

Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan dapat diartikan pula sebagai segala benda, kondisi keadaan, dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. (Hamalik, 2009: 195).

Dalam penelitian ini lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar geografi oleh siswa adalah lingkungan yang dilihat dari objek studi geografi yaitu unsur pola keruangan, struktur keruangan dan proses keruangan.

1.5.3 Sumber Belajar

Sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar (Yunanto, 2005: 20).

Dalam penelitian ini sumber belajar yang dimaksud adalah sumber belajar lingkungan yang dimanfaatkan pada kompetensi dasar mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam pada siswa SMA IT Ihsanul Fikri Magelang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Lingkungan

Lingkungan secara umum diartikan sebagai kesatuan ruang dengan benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan dengan pengertian demikian dipilah menjadi lingkungan alam hayati, lingkungan alam non hayati, lingkungan buatan dan lingkungan sosial (Nasution, 2000: 76).

Ada dua istilah yang erat kaitannya tetapi berbeda secara gradual adalah alam sekitar dan lingkungan. Alam sekitar mencakup semua hal yang ada disekitar baik yang jauh maupun yang dekat letaknya, baik masa silam maupun yang akan datang tidak terikat pada dimensi waktu dan tempat. Sedangkan lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu (Hamalik, 2009: 195).

Lingkungan yang disebut sebagai sumber adalah tempat atau ruangan yang dapat mempengaruhi siswa. Tempat dan ruangan tersebut ada yang dirancang khusus untuk tujuan pengajaran, misalnya gedung, sekolah, perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya. Selain itu ada juga tempat atau ruangan yang bukan dirancang secara khusus atau hanya dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk tujuan pengajaran seperti gedung, lingkungan pertanian, taman dan lain-lain.

Menurut Mohammad dan Hamzah (2011: 146) bahwa lingkungan digunakan sebagai sumber inspirasi dan motivator dalam pemahaman siswa. Dalam hal ini, lingkungan merupakan faktor pendorong yang menjadi penentu dalam meningkatkan pemahaman siswa.

2.1.1.1 Fungsi Lingkungan

Lingkungan (*environment*) sebagai dasar pembelajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Hamalik (2009: 196) mengungkapkan suatu lingkungan pembelajaran memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Psikologis

Stimulus bersumber atau berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respon yang menunjukkan tingkah laku tertentu. Respon tadi pada gilirannya dapat menjadi stimulus tertentu yang menimbulkan respon baru, demikian seterusnya. Ini berarti lingkungan mengandung makna dan melaksanakan fungsi psikologis tertentu.

2. Fungsi Pedagogis

Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang disediakan disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sosial. Masing-masing lembaga tersebut memiliki program pendidikan, baik tertulis maupun tidak tertulis.

3. Fungsi intruksional

Program intruksional merupakan suatu lingkungan pembelajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, media pembelajaran dan kondisi lingkungan kelas (fisik) merupakan lingkungan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa. Menurut Kartawidjaja (1988: 02) lingkungan secara umum dibagi menjadi 2 yaitu lingkungan alam dan lingkungan buatan, unsur-unsur lingkungan geografi ini saling berhubungan. Dan dijelaskan menurut Sudjana dan Rivai (2010: 213) bahwa lingkungan alam berkenaan dengan segala sesuatu yang sifatnya alamiah seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, musim, curah hujan, flora, fauna, sumber daya alam. Dan lingkungan buatan adalah lingkungan yang sengaja diciptakan dan dibangun manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lingkungan buatan antara lain pertamanan, irigasi atau pengairan, perkebunan, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini siswa melakukan pengamatan langsung secara mandiri atau atas intruksi dari guru terhadap lingkungan berdasarkan tiga objek studi geografi yaitu struktur keruangan, pola keruangan dan proses keruangannya.

Mohammad dan Hamzah (2011; 137) menyebutkan lingkungan merupakan sumber belajar yang paling efektif dan efisien serta tidak membutuhkan biaya dan waktu yang lama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2.1.2 Objek kajian Geografi

Menurut Alfandi (2001:87) objek kajian geografi adalah gejala alam (struktur, pola, proses) dan perilaku serta aktivitas budi daya manusia dipermukaan bumi, yang dikaji lokasinya, integrasinya, persebarannya, perkembangannya, interaksinya, interelasinya, dalam lingkup analisis keruangan, kewilayahan, ekologis, sistem dan sejarah perkembangannya. Lingkup analisis keruangan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pola Keruangan

Pola keruangan berkaitan dengan susunan, bentuk dan persebaran fenomena dalam ruang muka bumi. Fenomena yang dipelajari adalah fenomena alami dan fenomena sosial seperti persebaran lingkungan biotik.

2. Struktur Keruangan

Struktur keruangan berkenaan dengan elemen pembentuk ruang yang berupa kenampakan titik (*point features*), kenampakan garis (*line features*), dan kenampakan area atau bidang (*areal features*). Unsur-unsur pembentuk ruang antara lain manusia, alam, teknologi dan karakteristik atau sifat gejala alam.

3. Proses Keruangan

Proses keruangan berkenaan dengan perubahan elemen-elemen pembentuk ruang dari waktu ke waktu. Oleh karena itu analisis perubahan keruangan selalu terkait dengan dimensi kewaktuan (*temporal dimension*). Perubahan elemen pembentuk ruang seperti perubahan yang terjadi pada lingkungan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan yang terjadi.

Menurut Lambooy dalam Alfandi (2001:88) dengan memperhatikan struktur, pola dan proses yang terdapat dalam berbagai definisi geografi, berpendapat bahwa hakekat geografi adalah :

1. Suatu telaah tentang perbedaan dan integritas wilayah.
2. Bertugas menelaah gejala dalam kaitannya dengan ruang.
3. Bertujuan menemukan pola dan ikatan-ikatan yang azasi (struktur yang statis, hubungan antar bagian, atau organisasi fungsionalnya dalam proses yang dinamis) dari berbagai tempat yang bertalian dengan fungsinya.
4. Bertugas menyelidiki objek yang terintegrasi dalam persebaran keruangannya.
5. Ilmu tentang lokasi.
6. Menelaah ruang dan relasi keruangan.

2.1.3 Sumber Belajar

Proses belajar mengajar merupakan sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berkaitan di dalamnya. Salah satu komponen proses belajar mengajar adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian maupun keseluruhan (Sudjana, 2007: 76).

Sudono (2000: 7) mendefinisikan sumber belajar sebagai bahan termasuk juga alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru, antara lain buku referensi, buku cerita, gambar-gambar, narasumber, benda atau hasil budaya. Menurut Syukur (2008: 96) mendefinisikan definisi sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan atau

latihan sebagai suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar secara individual. Sumber belajar yang seperti inilah yang disebut sebagai media pendidikan atau media instruksional.

Sumber belajar adalah bahan yang mencakup media belajar, alat peraga, alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada anak maupun orang dewasa yang berperan mendampingi anak dalam belajar (Yunanto, 2005: 20).

Dalam penelitian ini sumber belajar yang dimaksud adalah sumber belajar lingkungan yang dimanfaatkan pada kompetensi dasar mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.

2.1.4 Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar

Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar memerlukan persiapan dan perencanaan yang seksama. Tanpa perencanaan yang matang kegiatan siswa dalam memanfaatkan lingkungan bisa tidak terkendali, sehingga tujuan dalam memanfaatkan lingkungan tidak tercapai dan siswa tidak maksimal dalam melakukan kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diharapkan. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dilakukan dengan melakukan menggunakan prosedur atau cara yang tepat (Sudjana dan Rivai 2010: 214-215).

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dilakukan dengan observasi. Menurut Kartawidjaja (1988: 47) observasi untuk memberikan pengalaman langsung dengan mengunjungi lokasi-lokasi yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Menurut Khaeruddin dan Hadi (2005: 35) melalui

kegiatan ini siswa akan mempelajari dunia sekelilingnya. Mereka mengamati fenomena alam melalui panca indera, informasi dan data yang diperolehnya mendorong kesungguhan belajar, menimbulkan pertanyaan, serta memotivasi untuk melakukan pengamatan berikutnya. Siswa sebelum menemukan konsep yang akan dipelajari dan dikembangkan, siswa belajar mandiri dengan mencari informasi dan menumbuh kembangkan informasi yang didapat melalui penyelidikan langsung dan melatih siswa untuk selalu bertindak, berfikir kritis dan bertanya (Nugroho, 2013: 69).

Langkah-langkah cara menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar menurut (Sudjana dan Rivai (1990:215) meliputi :

2.1.4.1 Perencanaan

Pada tahap ini siswa menentukan rencana untuk penentuan siswa dalam melakukan pemanfaatan lingkungan supaya tidak terjadi pengulangan yang tidak perlu. Langkah-langkah yang ditetapkan dalam perencanaan ni siswa :

1. Menentukan objek

Menentukan objek dalam memanfaatkan lingkungan dapat dilakukan siswa dalam proses perencanaan, dimana siswa dapat memilih objek lingkungan yang akan dipelajari dan dikunjungi untuk mendapatkan informasi, yang dilihat dari objek kajian geografi seperti pola, struktur dan proses keruangan.

Objek yang dipilih siswa termasuk materi dalam sumber daya alam.

2. Menetapkan waktu dalam kegiatan pengamatan

Penetapan waktu dalam memanfaatkan lingkungan sangatlah penting, untuk mencapai dari waktu ke waktu dalam kegiatan mengamati siswa. Dengan

menentukan alokasi waktu yang digunakan untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, siswa dapat memperhitungkan waktu untuk melakukan pengamatan dalam mengumpulkan informasi dari objek-objek yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Menetapkan alat

Pemilihan alat dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sangat diperlukan, dimana alat dapat membantu siswa dalam mengumpulkan informasi saat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Adapun alat yang dapat digunakan siswa harus sesuai dengan objek yang akan diamati oleh siswa.

4. Menentukan cara belajar siswa

Siswa menentukan cara-cara yang digunakan untuk menggali informasi dari lingkungan sebagai sumber belajar, siswa dalam menentukan cara belajar ini dapat dituangkan dalam pedoman pelaksanaan seperti wawancara, observasi maupun angker. Misalnya mencatat apa yang terjadi, mengamati suatu proses, bertanya atau wawancara dengan petugas dan apa yang harus ditanyakannya, melukiskan atau menggambarkan situasi baik berupa peta, skets dan lain-lain.

2.1.4.2 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini ditekankan melakukan kegiatan pengamatan yang telah disusun secara sistematis untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan saat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Menurut Nasution (2012: 109-110) dalam melakukan pengamatan ada syarat-syarat yang harus terpenuhi. Agar hasil pengamatan menjadi sistematis yaitu:

1. Teliti

Siswa diharuskan diperhatikan kepada objek-objek yang diamati, agar dapat mengumpulkan keterangan yang diperlukan dengan cermat. Sehingga siswa harus memperhatikan apa yang terjadi pada objek yang diamati secara berulang kali, melakukan pengecekan dan keabsahannya pun harus diverifikasi. Agar informasi yang didapat tidak menyimpang/terlewatkan dari catatan siswa.

2. Konsentrasi

Pengamatan diarahkan pada kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek atau sasaran yang diamati dalam bentuk penguasaan dan penggunaan, oleh sebab itu objek-objek yang harus diselidiki setajam mungkin dari yang umum sampai dengan yang khusus dalam penafsiran informasi, sehingga adanya penerimaan yaitu tingkat perhatian tertentu.

3. Komprehensif

Agar siswa dapat mengamati secara efektif dan efisien, siswa harus mempunyai wawasan yang luas terhadap objek yang diselidikinya. Siswa mengamati objek secara menyeluruh dalam menafsirkan informasi. Agar siswa mampu menangkap atau menerima informasi dengan baik dan lengkap.

4. Terprogram

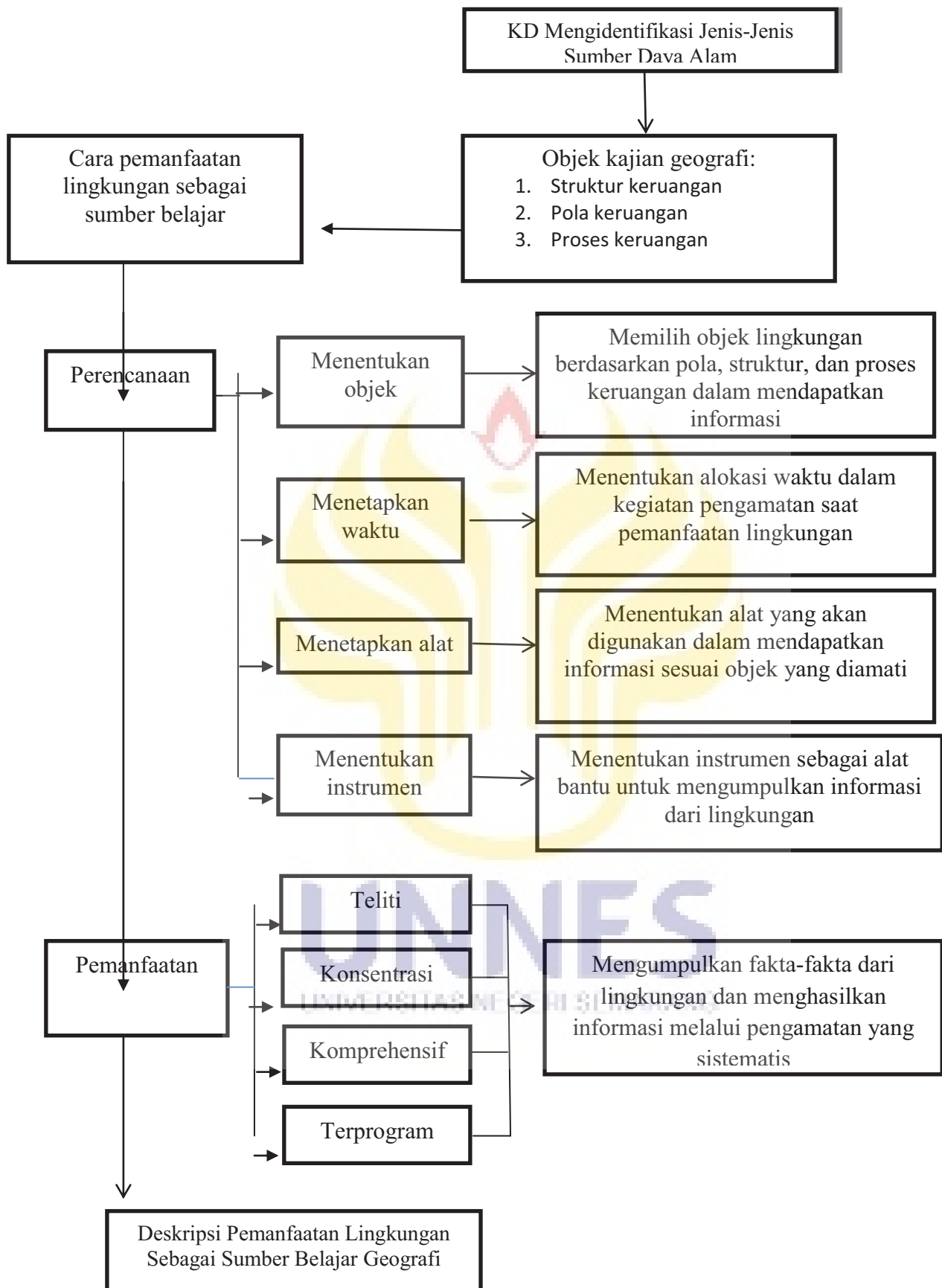
Dalam melakukan pengamatan harus konseptual sehingga informasi yang diperoleh akan dilihat dalam hubungan yang logis dan bermakna, bukan sebagai fakta lepas-lepas. Siswa mengamati objek dilingkungan mengikuti

sesuai dengan prosedur yang telah dibuat sebelumnya, sehingga kegiatan yang dilakukan siswa dapat efisien.

2.2 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di definisikan sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2010:91). Berdasarkan beberapa penjabaran definisi konseptual sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka berfikir, kerangka berfikir dalam penelitian ini berfungsi memahami alur pikiran secara cepat dan mudah. Pada waktu belajar mengajar berlangsung, alangkah baiknya siswa memanfaatkan sumber belajar yang cocok dan dengan cara yang efektif untuk pembelajaran geografi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi pada kompetensi dasar mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam pada siswa SMA IT Ihsanul Fikri Magelang. Berikut ini adalah kerangka fikir bagaimana mengetahui deskripsi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada kompetensi dasar mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam pada siswa SMA IT Ihsanul Fikri Magelang.



2.1 Kerangka Berpikir

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar tentang jenis-jenis sumber daya alam tergolong tinggi dengan skor rata-rata 23,78. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan baik meliputi perencanaan dan pelaksanaan pemanfaatan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi siswa

1. Siswa sebaiknya belajar mengamati lingkungan secara langsung ketika mengalami kesulitan dalam pemahaman belajar geografi.
2. Siswa dalam menentukan objek sebaiknya melakukan diskusi dan membaca referensi yang berkaitan sehingga mudah untuk menentukan objek yang akan dikaji
3. Siswa dalam menentukan cara belajar sebaiknya menggunakan cara belajar yang sesuai dengan objek. Siswa bisa berdiskusi dengan teman-teman dalam menentukan cara belajar
4. Siswa dalam mengambil data informasi sebaiknya dibagi tugas dalam setiap kelompok agar lebih maksimal hasilnya.

5.2.2 Saran bagi guru

Sebaiknya guru juga sering mengajak siswa belajar secara langsung di lingkungan agar memiliki pengalaman secara langsung sehingga materi mudah dipahami.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfandi, W. 2001. *Epistemologi Geografi*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bintarto, R & Surastopo H.S. 1979. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: Lp3ES.
- Daryanto. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djmarah, SB. 2005. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Hamalik, O. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kartawidjaja, Omi, 1988. *Metoda Mengajar Geografi*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Majid, A. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mohammad, N & Hamzah B. Uno. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, M.A. 2000. *Didatik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nugroho, D.H. 2013. *Strategi Pembelajaran Geografi*. Yogyakarta : Omba.
- Nursid, S. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rusman. 2008. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: RajaGrafindo Persada
- Sudjana, N. 2007. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Jakarta:Sinar Baru.
- Sudjana, N & Rivai, A. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumadi. 2002. *Hasil dalam Belajar*. Pustaka Widyamara: Jakarta.

Syukur, F. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasai

Yunanto, SJ. 2005. *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Jakarta: Grasindo

